



Universiteit
Leiden
The Netherlands

Spatial management in Indonesia : from planning to implementation : cases from West Java and Bandung : a socio-legal study

Moeliono, T.P.

Citation

Moeliono, T. P. (2011, December 13). *Spatial management in Indonesia : from planning to implementation : cases from West Java and Bandung : a socio-legal study*. Retrieved from <https://hdl.handle.net/1887/18242>

Version: Not Applicable (or Unknown)

License: [Licence agreement concerning inclusion of doctoral thesis in the
Institutional Repository of the University of Leiden](#)

Downloaded from: <https://hdl.handle.net/1887/18242>

Note: To cite this publication please use the final published version (if applicable).

ARTICLES

“1.300 Ha Hutan Sumedang Bakal Ditenggelamkan Proyek Jatigede” Endy Rossady, (www.perumperhutani.com, 25 June 2008, last accessed 25/06/2010)

“500 Pemda Langgar UU Penataan Ruang”, <http://fpks.or.id/2010/12>, last accessed 27/04/2011

“56% Aset Indonesia Dikuasai Hanya 1% Penduduk”.Suara Merdeka cyber news (17 April 2007).

“590.000 ha hutan di Jawa Rusak” (Bisnis.com. 23 January 2003)

”700 ha di KBU Beralih Fungsi” (galamedia online, 24 March 2009)

“75 dari 528 Keppres, Ternyata Menyimpang: Habibie Diminta Tanggapi Hasil Kajian MTI” (Yogyakarta, Bernas, 19 October 1998)

“8.000 KK Bakal Tergusur Bandara Internasional Jabar: Gubernur: Penanganan Dampak Sosial Jadi Persoalan Penting” (Pikiran Rakyat, 22 October 2005)

“800 orang Demo DPRD Kota Bandung” Ahmad Yunus, (Detiknews, 27 January 2005)

“90% Hutan di Jawa Barat Rusak” (Galamedia. 4 Agustus 2009)

“90% Izin di KBU dari Pemprov” (Pikiran Rakyat, 14/08/2004)

“A recipe for injustice” (Down to Earth no. 69, May 2006)

“Aceh: Logging A Conflict Zone. Last accessed 15 August 2009”, http://www.aceh-ye.org/data_files/english_format/ngo/ngo_eoa/ngo_eoa_2004_10_00.asp (October 2004)

“Aceh’s Forest “, Down To Earth (February, 2006). No. 68. <http://dte.gn.apc.org>.

“Activists protest Singapore International School in Bandung” (Jakarta Post, August 9, 2008)

“Ada Manipulasi Perda RTRW Kota Bandung” As stated by Dada Rosada, mayor of Bandung, in (Kompas, 22 June 2004)

“Addicted to Rent: Corporate and Spatial Distribution of Forest Resources in Indonesia; Implications for Forest Sustainability and Government Policy”, David W Brown, (September 7 1999, available at http://www.geocities.com/davidbrown_id/.

“Agar Persoalan Kontroversial itu tidak Berlarut-larut: DPRD Akan Percepat Pengkajian Punclut ” (www.pikiran-rakyat.com/18 May 2005)

“Agrarian Conflict and Violence” a statement prepared on behalf of the Federation of Indonesian Peasants” available at <http://www.viacampesina.org>. last visited 15/08/2009)

“Agrarian Reform: Is it really pro-poor? “(Down to Earth, 72/March 2007)

“Alih Fungsi Lahan, Mengganggu Keberadaan Boscha”; www.bplhdjabar.go.id , 28 July 2010, last accessed 14/01/2011)

Amaliya et all, “Mengejar Mimpi Setengah Abad” (Pikiran Rakyat, June 7, 2010)

“Amdal Kadaluarsa: Menteri LH Larang Lanjutkan Proyek Waduk Jatigede’(Kompas, 29 March 2004)

“Amdal Tak Layak Lagi untuk Bangun Punclut” (Kompas, online, 26 January 2005)

“An Elementary Approach to the Rule of Law”, Bedner, A.W. (2010) in *The Hague Journal on the Rule of Law*, vol. 2(1), pp. 48-74.

“Arah dan Strategi Pendayagunaan Aparatur Negara dalam Rangka Efektivitas Pembangunan dan Terwujudnya Good Governance”, Taufik Effendi, (incumbent Minister of Pendayagunaan Aparatur Negara), (Journal Wacana Kinerja, Vol. 10 no. 2-2007), pp. 1-5.

“Arahan Pengembangan Ruang Wilayah Metropolitan Bandung”Ari Djatmiko, , (Infomatek vol. 6 no. 3 September 2004): 155-160.

“Arsitektur Bersejarah Kota Bandung dan Citra Kota Bandung” Dibyo Hartono, (Kompas, 16 April 2006)

“Aspek Pertanahan dalam Perencanaan Kota”,Asep Warlan Yusuf (October 1990).. Pro Justitia No. 4/VIII, pp. 28-43.

“Bambang Trihatmodjo: Soal Keppres Jonggol Asri”, (Jawa Pos, 21 December 1996)

“Bandung Kembangkan Wisata Sejarah”(Bisnis Indonesia, 26 Maret 2004)

“Bandung Metropolitan Harus Segera Diwujudkan (Pikiran Rakyat 2 February 2006)

“Bandung Utara Rusak, Pengacara Lingkungan Ajukan Gugatan” (August 7, 2008)

“Bangunan Kolonial di Kota Bandung” Dadan Nugraha, (Pikiran Rakyat, 20 September 2005)

“Bangunan Tua, Saksi Sejarah Kota Bandung (Kompas, 24 Maret 2002)

“Banten Jadi Propinsi, Tinggal Rakyat Menagih Janji” (Kompas, 7 October 2000)

“Bantu Relokasi Warga Jatigede” (Pikiran Rakyat, 27 august 2007)

“Banyak Perda Bermasalah Demi Genjot PAD” (17 July 2008) available at www.hukum.jogja.go.id/?pilih+lihat&id=44.

“Banyak Pintu Menuju Pemekaran”; “Usulan Pemekaran-Pemekaran Bermasalah, Mengapa? (suaradaerah online, 14 June 2007)

“Bappenas Evaluasi Ganti-Rugi Proyek Waduk Jatigede” (Sindo online, 24 August 2007)

“Batalkan, Rencana Membangun Dago Raya”(Pikiran Rakyat, 25 November 1997)

“Batalnya Kasasi Kasus Kedung Ombo: Apalagi yang Harus Diperbuat Warga Kedungpring?”(Republika, 9 November 1994)

“Belum Pasti Pemindahan Warga Jatigede”, (Pikiran Rakyat, 23 September 2007)

“Bendungan Dibangun, Rakyat Malah Merana” (Suara Publik Online, edisi mei 2004)

“Bupati tidak mengizinkan bangun kawasan wisata terpadu bukit dago raya”, (Pikiran Rakyat, 2 December 1997)

“Bupati, Ekonomi Kawasan Itu Mesti Berkembang: Status Quo KBU Harus Jelas”, (Pikiran Rakyat, 2 October 2004)

“Butuh 20 tahun untuk menyulap Semarang (Suara Merdeka, 19 January 2005)

“Cekungan Bandung Krisis Air, Akibat Perubahan Lahan Konservasi dan Penyedotan Air Tanah” (Pikiran Rakyat 03-09-2004)

“Cita Negara Hukum Indonesia Kontemporer” JimlyAsshiddiqie, (Simbur Cahaya no. 25 tahun IX Mei 2004)

“Citizens and Experts in Risk Assessment: Technical Knowledge in Practical Deliberation”Frank Fischer, in Technikfolgenabschätzung, Nr. 2, 13 Jahrgang-Juni 2004) S. 90-98.

“Condemned Communities”Bede Sheppard, Leonard H. Sandler Fellow, a Human Right Watch Report available at <http://www.hrg.org> (last accessed 1/27/2010)

“Daftar Nama Provinsi/Kabupaten/Kota menurut dasar hukum pembentukan wilayah,” available at <http://www.bps.go.id/mstkb/mfd2007.pdf>.

“Dalah untuk umum masih dipakai untuk menggusur rakyat” Maria S.W. Soemardjono, (Kompas on line 27 March 1996)

“Dampak Ekonomi dan Politik UU no. 22 dan 25 tahun 1999 tentang Otonomi Daerah”, Puspa Delima Amri, (CSIS Economic Working Paper Series, June 2000) available at <http://www.csis.or.id/papers/wpe054>

“Decentralization and Democracy in Indonesia: A Critique of Neo-Institutionalist Perspective”, Vedi R. Hadiz in Development and Change 35(4): 697-718 (2004)

“DPR: Revisi Perpres Pengadaan Tanah”(www.suarapembaruan.com, 09/06/2005)

“Decentralization and Development: A Review of Development Administration Literature, in commemoration of Dr Haile K. Asmeron”, Georg Frerks & Jan Michiel Otto, “Research Report 96/2, Leiden: Van Vollenhoven Publication Series, no year), p.11.

“Decentralization and Democracy in Indonesia: A Critique of Neo-Institutionalist Perspectives”, Vedi R. Hadiz, (The Southeast-Asia Research Centre: Working Paper Series no. 47 May 2003) p. 705.

“Desentralisasi Pemerintahan Daerah di Indonesia”, Soejianto Padmo, <http://sejarah.fib.ugm.ac.id/artdetail.php>. (last accessed June 30, 2006)

“Determinants of Success in African Local Governments: An Overview. D. Oluwu and P. Smoke, (Public Administration and Development, Vol. 12, no. 1, 1992) pp. 1-18.

“Di Era Otonomi Daerah Kawasan Bandung Utara Tercabik-cabik” (Kompas, 19 June 2004)

“Dicabut Tiga Keppres Terkait Keluarga Cendana” (Jakarta Bernas, 19 October 1999)

“Difokuskan kepada masalah Amdal, DPRD dan Pemkot sepakat kaji Punclut”, (Pikiran Rakyat, 11 February 2005)

“Dilema Megapolitan”, Sri Hartati Samhadi, (Kompas, 17 February 2007): 33.

“Dilema Pembangunan Proyek Tokek Waduk Jatigede”, (Kompas online, 1 November 2004)

“Discourse shopping in a dispute over land in rural Indonesia” Renske Biezeveld, (Ethnology Vol. 43, March 2004.

“Disetujui, MoU Pengelolaan Bandung Metropolita: RTRW Kota/Kab. Di Cekungan Bandung Harus Mengacu ke Provinsi” (Pikiran Rakyat 14 September 2005)

“Disimpulkan, UU Penataan Ruang Tidak Implementatif”, 22 June 2010, (www://dpd.go.id/2010/06/, last accessed 27/04/2011)

“Disputes and Pluralism in Modern Indonesian Land Law”, Daniel Fitzpatrick, 1997, 22 Yale J. Int’ L. 171-212.

“Ditolak, Penggusuran 50.000 ha Lahan HGU untuk Waduk Jatigede dan Proyek Pembangunan”, (Pikiran Rakyat, 29 August 2008)

“DPD: Pelaksanaan UU Tata Ruang Tidak Konsisten”, (<http://m.antaranews.com>, 22 June 2010)

“DPKLTS Gugat Walikota, Terkait Pemberian Izin Pembangunan Jalan di Punclut”, (Pikiran Rakyat, 17 February 2005)

“DPKLTS Minta Parpol Ikut Bertanggungjawab: Kebijakan Pemkot Tidak Pro-lingkungan”, (Pikiran Rakyat, 18 January 2005)

“DPRD Jabar Desak Pemerintah Realisasikan Pemekaran Wilayah”, (<http://antarajawabar.com>, 16 July 2010)

“DPRD Kota Bandung Ancam Interpelasi Walikota” (suara pembaruan daily, 19 January 2005)

“DPRD Kota Bandung Ancam Interpelasi Walikota” (Suara Pembaruan Daily, 19 January 2005)

“DPRD Kota Bandung Tidak Setuju Punclut Dibangun”, (Kompas, 26 June 2004)

“DPRD Minta Pembangunan Jalan di Punclut Dihentikan: Pemkot Harus Kaji Ulang Izin yang Diberikan kepada Pengembang”, (Pikiran Rakyat, 20 January 2005)

“Drafts on the island spatial plans” (Sumatera; Java-Bali; Kalimantan and Sulawesi), see:
<http://penataanruang.pu.go.id/rtrpulau.asp>. last visited 15 June 2009

“Dua Wajah dari Kedungombo” See further: Yusi A.P. et al, (Tempo, 38/XXX 19 November 2001)

“Een Minahasser in Bandoeng: Indonesische oppositie in de koloniale gemeente”, Jan Michiel Otto, (1991) in H.A. Poeze en P. Schoorl (eds) *Excursions in Celebes*, Reprint VII; 91/1, Leiden: KITLV, blz. 185-215.

“Emerging Patterns of Governance: Synergy, Partnership and the Public-Private Mix”, Roger Wettenhall and Ian Thynne (Asian Journal of Public Administration Vol. 21, No. 2 (December 1999): 157-178)

“Evaluasi 2007 dan Perspektif 2008 “Eko Prasojo, (Indopos, 27 December 2007)

“Evolution and Chaos in Property Rights Systems: The Third World Tragedy of Contested Areas”, Daniel Fitzpatrick, (the Yale Law Journal 115: 996, 2006): 996-1048.

“Excerpt from an interview with Indonesian President Abdurrahman Wahid”, Yomiuri Shimbun, available at <http://www.yomiuri.co.jp/index-e.htm>.

“Federalisme untuk Indonesia”, (Jakarta: Kompas, 1999), pp. 7.

“Fiscal Decentralization: An elusive goal?”, Rachmat Herutomo, (Globe Asia, Vol. 2, no. 2 February 2008): 22-24.

“Forest, people and Rights, A Down to Earth Special Report, June 2002” in <http://dte.gn.apc.org>. (last accessed 21 March 2011)

“Forget planning, put politics first? Priorities for urban management in developing countries”, Carole Rakodi, (Jag Volume 2, issue 3, 2001), pp. 209-223.

“From ‘Global City’to ‘City of Crisis’: Jakarta Metropolitan Region Under Economic Turmoil” Tommy Firman, (Habitat International Vo. 23, no. 4. 1999), pp. 447-466.

“Ganti Rugi Jatigede Diselewengkan” (Tribun Jabar online, March 1, 2009)

“Global Administrative Law: the quest for principles and values” Carol Harlow, (the European Journal of International Law Vol. 17 no. 1, 2007): 187-214.

“Governance Matters”, Daniel Kaufmann, Aart Kraay & Pablo Zoido-Lobatón, paper available at http://www.worldbank.org/wbi/governance/gov_pdfs, last accessed 20 August 2007.

“Government will go ahead with Jatigede dam project” Yuli Tri Suwarni and Nana Rukmana, (Jakarta Post, August 9, 2004)

“Gubernur Danny Setiawan meminta masyarakat dan pers menghukum para pengembang”, (Kompas 17 May 2004)

“Gub. Jabar: Masyarakat Bisa Hukum Pengembang” (Kompas, 17 May 2004)

“Gubernur Jabar Kaget: LBH Temukan Dugaan Korupsi Waduk Jatigede” (Sinar Harapan, 5 March 2004)

“Gugatan Warga Jatigede Ditolak” (Sinar Harapan, 26 July 2007)

“Hak-hak Konstitutional Warga Negara Setelah Amandemen UUD 1945: Konsep, Pengaturan dan Dinamika Implementasi”, R. Herlambang Perdana Wiratman, (Jurnal Hukum Panta Rei, Vol.1, Desember 2007, Jakarta: Konsortium Reformasi Hukum Nasional)

“Harus Gunakan Konsep Koefisien Wilayah Terbangun: DPRD Dukung Penataan Punclut” (www.pikiran-rakyat.com/ 12 May 2005)

“Hukum Tata Ruang di Indonesia dan Belanda J.M Otto & Ateng Syafrudin,” (Pro Justitia 2/VIII, April 1990): 5-35.

“Implementing Decentralized Local Governance: A Treacherous Road with Potholes, Detours and Road Closures” Anwar Shah & Theresa Thompson, (World Bank Policy Research Working Paper 3353, June 2004).

“Implikasi Waduk Jatigede Bagi Jawa Barat” (Pikiran Rakyat, 15 February 2008)

“Indonesia: Managing Decentralization and Conflict in South Sulawesi”, ICG, (ICG Asia Report no. 60, Jakarta/Brussel).

“Indonesian Cities in the Early Reform Era”, Tommy Firman, in Peter J.M. Nas (ed), The Indonesian Town Revisited (Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, 2002), pp.100-112.

“Indonesian Cities in the Early Reform Era”, Tommy Firman, in Peter J.M. Nas (eds), The Indonesian Town Revisited (Singapore: Institute of Southeast Asian Studies, 2002), pp.100-112.

“Indonesian land law and administration” Jude Wallace, in Tim Lindsey (ed.), Indonesia: Law and Society, 2nd edition, (the Federation Press, 2008), pp.191-223.

“Indonesian States 1946-1950, available at http://www.worldstatesmen.org/Indonesia_state_1946-1950.html (last visited 10 Aug. 2009)

“Indonesië en zijn natuurlijke hulpbronnen: the Incredible Shrinking State” Adriaan Bedner, (Jason Magazine, no. 3, 2000), pp. 16-21.

“Introduction, Seeking Clarity, Legitimacy and Respect: The Struggle to Implement Special Rights” Melanie Wiber and Chris Milley, (Journal of Legal Pluralism and Unofficial Law, no. 55/2007)

“Izin Belum Keluar, Pembangunan Sudah Dilakukan” Adang Jukardi, (“Pikiran Rakyat, 25 May 2004)

“Jabar akan Miliki Bandara Internasional” (Suara Karya, 29 Oktober 2007)

“Jabar genjot proyek infrastructure” (Pikiran Rakyat online, 8 July 2005)

“Jabar genjot proyek infrastruktur” Asep Mh. Mulyana, (www.bisnis.com, 08/07/2005)

“Jabar, Kawasan Paling Rawan Bencana Longsor: Musibah Terbesar Terjadi di TPA Leuwigajah”, (Pikiran Rakyat, 30 December 2005)

“Jabar” (Pikiran Rakyat, 30 Mei 2009)

“Jakarta’s environment: Good lessons from abroad” Edward McMillan, (Jakarta Post, 12/31/2005)

“Jalan Berliku Perjuangan Hak atas Tanah”, Sinar Harapan (29 September 2003)

“Jatigede dam campaign gain momentum” (Down to Earth no.61, May 2004)

“Jatigede dam project attractive, but at what cost to environment?” (The Jakarta Post, 06-11-2007)

“Jatigede project meets opposition, (the Jakarta Post, March 17, 2008)

“Jatigede Tenggelamkan 1.200 hektar Hutan (www.tribunjabar.co.id), 31 January 2010, last accessed 25/06/2010)

“Jawa Barat Minta Pengecualian Moratorium Pemekaran”, (www.tempointeraktif.com, 14 Desember 2009)

“Jawa Barat Minta Pusat Awasi Megapolitan”(Tempo Interaktif, 25 September 2008)

“Kalangan DPR: MA Bingungkan Rakyat” (Republika, 9 November 1994)

“Kalimantan: the Rape of the Forests”, a selection of articles from Down to Earth Newsletters (96-97), available at <http://forest.org/archive/indomalay/inrainsi.htm>.

“Kalla Bertemu Pimpinan BUMN Cina” (Kapanlagi.com, 7 Juni 2007)

“Kasus Puncak: Pelanggaran Hukum Tata Ruang dan Lingkungan Siapa yang Bertanggungjawab? M. Daud Silalahi, (Kompas 20 February 2002)

“Kawasan Puncak, Kab Bogor Masih Sarat Masalah”. (Harian Umum Pelita, 12 September 2007)

“KBU dan Bosscha Jadi Perhatian Pansus RUU” (Republika Online, 1 September 2006)

“KBU dan Bosscha Jadi Perhatian Pansus RUU” (Republika Online, 1 September 2006)

“KBU Dinyatakan Status Quo”(Pikiran Rakyat, 5 August 2006)

“KBU Dinyatakan Status Quo”, (pikiran rakyat, 5 August 2004)

“Kembali Ke Semangat Awal UUPA N0.5/1960 dan Jalankan Pembaruan Agraria Usep Setiawan’s press release dated 22 September 2006 (<http://www.kpa.or.id/>, last visited 15 August 2009)

“Kepentingan Umum, Globalisasi, dan Percaloan”, (Kompas on line, 25 June 2005)

“Kerusakan Hutan Jabar Mencapai 30 Ribu Hektar (Gatra.com, 1 Maret 2002)

“Kesultanan Banten, Wallahuallam …” (Kompas, 26 April 2003)

“Ketika Undang-undang Hanya Diberlakukan Pada 39% Wilayah Daratan Indonesia”(Sandra Moniaga, Forum Keadilan, no. 27, November 2006)

“Ketua REI Jabar: Mencegah Kerusakan Lebih Parah, Punclut Harus Segera Dibangun”, (PIkiran Rakyat, 27 October 2004)

“Kewenangan Bidang Pertanahan di Era Otonomi Daerah” Soemardjito, (Suara Merdeka, 21 May 2005)

“Klasifikasi Kawasan Konservasi Indonesia” Wiryono, in Warta Kebijakan (Bogor: Cifor, 11 May 2003)

“Klasifikasi Kawasan Konservasi Indonesia”, Wiryono, Warta Kebijakan CIFOR 11 May 2003)

“Kompensasi Hilangnya 1.510 ha Areal Sawah: Sumedang Ajukan 3 Bendungan Baru” (Galamedia 11 March 2010)

“Konsep Federal Perburuk Situasi” (Media Indonesia, 23-12-1999)

“Konsep KBU yang Tumpang Tindih Akan Diseragamkan” (Kompas, 30 April 2005)

“Konstruksi Pemekaran Wilayah” Ali Masykur Musa, (Harian Sepatu Indonesia, 11 Februari 2009)

“Kontrak Pembangunan Bendungan Jatigede Ditandatangani”, (www.kapanlagi.com, 30 April 2007, last accessed 25/06/2010)

“Kontrak Pembangunan Jatigede Ditandatangani” (Kapanlagi.com. 30 April 2007)

“Kontroversi RUU Sumber Daya Agraria” Syaiful Bahari, (Kompas, 15 July 2004)

“Kontroversi Sengketa Tanah Meruya: Kasus Puluhan Tahun Yang Belum Menemui Titik Terang Penyelesaian” (Analisis Mingguan Perhimpunan Pendidikan Demokrasi, Vol. 1 no. 9 May, 2007)

“Konversi Sawah Beririgasi Akan Dilarang”, (Tempo Interaktif, 20 June 2006)

“Korban Waduk Dibantu” (www.suarakarya-online.com, 18 November 2008)

“Kota Lama Bukan “Little Netherlands” (Kompas 01 December 2003)

“Lahan Pertanian di Jawa tidak boleh Dikonversi”, (Kompas online, 24 September 2002)

“Lahan Hutan Jatigede Sudah Ada Gantinya”, (www.kapanlagi.com, 09 February 2009, last accessed 25/06/2010)

“Lahan Pertanian: Antara Negara dan Pasar” (Media Indonesia, 26 August 2008)

“Lahan Hutan Jatigede Sudah Ada Gantinya”, (Kapanlagi.com, 09 February 2009, last accessed 25/06/2010)

“Land Tenure Development in Indonesia (1996)”, See Ulrich Löffler, (www.mekonginfo.org/mrc)

“Land Titles do not equal agrarian reform”, Noer Fauzi, (<http://insideindonesia.org/content/view/1247/47/> last accessed 20 October 2009)

“Land titling, perceived tenure security, and housing consolidation in the kampongs of Bandung Indonesia”, Reerink G., van Gelder, J.L., (Habitat Internasional (2009), doi:10/1016/habitatint.2009.07.002.

“Land Use Change under Conditions of High Population Pressure: The Case of Java”, Peter H. Verbrug, Tom (A.) Veldkamp, Johan Bouma, (Global Environmental Change 9 (1999): 303-312.

“Langgar HAM, Perpres Pengadaan Tanah akan dijudicial review” Taufik Wijaya, (detikNews, 21/05/2005)

“Lobi-lobi Politik Warnai Penilaian Daerah Otonom: Sebanyak 76 dari 98 Daerah Otonom Gagal” (Kompas, 27 October 2007)

“LSM Minta DPR Kaji Ulang Semua UU Bidang Pertanahan”(Hukum Online, 30/11/04)

“LSM Minta Proyek Pembangunan Waduk Jatigede Dihentikan”, (Media Indonesia, 14 May 2004)

“Major issues in Indonesia’s urban land development Tommy Firman,” (Land Use Policy 21 (2004)): 347-355.

“Make Justice the Organizing Principle of the Rule of Law Field”, Stephen Golub, Hague Journal on the Rule of Law, 1: 61-66, 2009, doi: 10.1017/S18764050900016X.

“Marina dalam regulasi Amdal” Dwi P. Sasongko, (suara merdeka, 9 june 2005)

“Masih Sedikit Daerah yang Punya Perda Tata Ruang” (hukumonline, 9/11/2010)

“Megapolitan decree allows integrated flood management” Tifa Asrianti, (the Jakarta Post, 9 September 2008)

“Megapolitan Perlu Kementrian Khusus Tata Ruang” (Tempo Interaktif, 9 September 2008)

“Megapolitanisme: Membayangkan Megalopolis “, Marco Kusumawijaya, (Tempo No. 8/XXXV, April 2006): 84.

“Memantapkan Kawasan Lindung Jawa Barat”, Yaman Mulyana, (Pikiran Rakyat, 19 July 2002)

“Menata Ruang untuk Semua” Hetifah Siswanda, (Kompas, 19 November 2008)

“Menata Ulang Pemekaran Daerah” M. Zaid Wahyudi and Susie Berindra, (Kompas, 7 January 2010)

“Mencegah Kerusakan Lebih Parah”Ketua REI Jabar, Punclut harus segera dibangun”, (Pikiran Rakyat, 27 October 2004)

“Mengembalikan Kejayaan Jalan Braga (Kompas, 6 Mei 2004)

“Mengerem Konversi Lahan dengan Pendekatan Pasar”, (www.kompas.com, 16 oktober 2002)

“MoU Bandung Utara tak Berguna” (Pikiran Rakyat, 2 June 2004)

“MPR’s Natural Resources Decree under threat” (Down to Earth no. 57, March 2003)

“Nasib Waduk Jatigede Masih Teka-Teki”, (Pikiran Rakyat, 04 februari 2004)

“Otonomi Daerah: Indonesia’s Decentralization Experiment” Richard Seymour & Sarah Turner, (New Zealand Journal of Asian Studies 4, 2 (December, 2002): 33-51

“Partnering for Development: Government-Private Sector Cooperation in Service Provision”, Dennis A. Rondinelli, paper presented before the Fourth Global Forum on Reinventing Government-Citizen, Business and Governments: Partnership for Development and Democracy, 11-23 September 2002, available at http://www.unpan.org/conf_globalforum02.asp, last accessed August 2, 2003

“Pembangunan bandara internasional Jabar masih ‘menghitung kancing’”, Hilman Hidayat (Bisnis Indonesia, 18 November 2005)

“Pembangunan Bendungan Jatigede” Data provided by Bappeda Sumedang as quoted by Litbang Kompas, (Kompas 20 May 2010)

“Pembangunan Waduk Jatigede Cirebon Terhambat Pembebasan Lahan Perhutani” Mahfud, (www.perumperhutani.com, 14 April 2008, last accessed 25/06/2010)

“Pembangunan Waduk Jatigede Dimulai Tahun 2007” (Kompas online, 27 juni 2005)

“Pemberian Ijin Lokasi dan Hak atas Tanah Berbasis Tata Ruang” Direktorat Tata Ruang dan Pertanahan Bappenas, paper in www.bktrn.org, last accessed August 25, 2003

“Pembebasan Tanah Akan Dipermudah”, (Tempointeraktif.com, 17 January 2005)

“Pemda belum peduli perumahan: pengembang seharusnya dapat kemudahan (Kompas, 9 november 2009: 23)

“Pemda dan Masyarakat Minta Waduk Jatigede Dilanjutkan”, (September 2008) www.pu.go.id/index.asp. last accessed 15 January 2009

“Pemekaran Wilayah Bisa Rangsang Kemajuan Jabar” Ramdhan Muhammin, (www.detiknews.com; 30/06/2007)

“Pemerintah keluarkan 4 opsi soal proyek jatigede”(Kemitraan Air Indonesia, 10-9-2003, www.inawater.com/news)

“Pemkot Tetap Bangun Jalan di Kawasan Punclut, Gubernur Tidak Dalam Posisi Menolak atau Mengizinkan”, (Pikiran Rakyat, 27 January 2005)

“Penataan Kawasan Puncak Harus Terkoordinasi” (Pelita, 16 January 2009)

“Pengadilan Negeri Bandung Tolak Gugatan Warga Jatigede” (Gatra online, 25 July 2007)

“Pengelolaan Sumber Daya Agraria: Kelembagaan dan Reforma Agraria” Sediono M.P. Tjondronegoro in Jurnal Analisis Sosial (Vol. 6 no. 2, Juli 2001): 1-11.

“Pengembang Terus Menguruk Situ Antap” (Kompas 2 Novermber 2009)

“Penggusuran Lahan Pertanian Produktif”, Adig Suwandi, (Republika online, 09.09.02)

“Perlukah Rekonstruksi Kesultanan Banten? Irman N/Fajar Banten (Pikiran Rakyat, 8 February 2003)

“Perjuangan merebut tanah” (down to earth no. 40, February 1999 in <http://dte.gn.apc.org>

“Perumusan Model Kelembagaan Riset Lahan Pertanian”, Bambang Irawan et al (Bulletin AgroEkonomi, volume 1, no. 2, February 2001)

“Penolakan Warga Meluas” (Koran Sindo, 23 October 2007)

“Penyelesaian Sengketa Tanah Menurut Hukum yang Berlaku” (Arie Sukanti Hutagalung, Jurnal Hukum Bisnis, Vol. 18, March 2002)

“Penyerahan Kewenangan Bidang Pertanahan dari Pusat ke Daerah Masih Setengah Hati” (Pelita, 6 April 2008)

“Perampungan Waduk Jatigede Molor ke 2014” As reported by the Directorate General of Water (ditjen sumberdaya air), Moch Amron: (Detikcom, 25/4/2010)

“Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 28 Tahun 2008 tentang Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Daerah” H. Gunawan, (Buletin elektronik penataan ruang, Juli-Agustus 2008. <http://bulletin.penataanruang.net/index.asp>? (last accessed 21/07/2010)

“Peraturan Pelaksanaan UUP: Catatan Singkat tentang Progress Penyusunan RPP tentang Perizinan Pelaksanaan UUPR Dadang Rukmana” (kepala bagian hukum dirjen penataan ruang), (<http://bulletin.penataanruang>, edisi maret-april 2008) last accessed August 2010

“Percepat Pembangunan Jatigede: Petani Korban Banjir Kesulitan Tanam Ulang”, (Pikiran Rakyat, 06 februari 2006)

“Perda Dibatalkan Lewat Perpres atau Kepmendagri” (www.hukumonline.com. 23/06/2006)

“Perda RTRW Hanya Utk Ekonomi Jangka Pendek” (Kompas, 3 January 2006)

“Peristiwa di Balik Pembebasan Lahan Bendungan Jatigede” See further Yosa, (progresif jaya online, 14 December 2009)

“Perjuangan Merebut Tanah” (down to earth no. 40, February 1999 in <http://dte.gn.apc.org>)

“Permasalahan Kepastian Kawasan Hutan, Identifikasi dan Saran Pemecahannya” Karsudi, (paper dated 7 August 2008 written in the website of the forestry service of the Papua province, at <http://kehutanan-papua.com/berita.php?id=73&kel=2>, last accessed 30 July 2009

“Perpres Pengadaan Tanah Lebih Kejam Dari Aturan Sebelumnya”, (<http://hukumonline.com>, 9/05/2005)

“Perpres no. 36/2005 dinilai bisa menjadi alat efektif untuk penggusuran”, (<http://hukumonline.com>, 9/05/2005)

“Pertanahan: kewenangan yang diperebutkan” Susie Berindra, (Kompas 16 Juni 2006)

“Pola Spasial dan Restrukturisasi Perkotaan di Jawa”, Tommy Firman, (Kompas, 31 Mei 1996)

“Polemik Kewenangan Pertanahan pada Era Otonomi Daerah” Betty Akmal, (Pelita, May 2003)

“Presiden Jual Hutan Lindung Seharga Pisang Goreng”, Siaran Pers JATAM, WALHI, Huma, Sawit Watch -16 Februari 2008, <http://genenetto.blogspot.com/2008/02/presiden-jual-hutan-lindung-seharga.html>, (last accessed February 20, 2008)

“Problem Hukum Pengujian Perda: Berangkat dari Pembatalan Perda Privatisasi Rumah Sakit (www.hukumonline.com, 22/06/2006)

“Profil Daerah Jawa Barat” available at <http://www.indonesia.go.id/id/index.php?option>, last acccessed 15 August 2009

“Pro-Kontra Pemekaran Papua: Sebuah pelajaran bagi pemerintah pusat” Lili Romli, (Papua Menggugat, jurnal penelitian politik vol.3, no.1, 2006): 25-40.

“Protest color summit” (Jakarta Post, August 20, 2005)

“Proyek Bendungan Jatigede Sumedang: Catatan Kelabu dalam Lembar Pembangunan” (Republika online, 4 February 2003)

“Proyek Jatigede Dimulai”. Soedrajat Tisnasasmita and Irwan Natsir (Tempointeraktif, 25 November 2007)

“Proyek Waduk Jatigede Dilengkapi Pembangkit Listrik”, (Tempo interaktif, 10 July 2006)

“PT. DAM Belum Ajukan Amdal Punclut” (www.pikiran-rakyat.com/ 6 may 2005)

“PU CK: Kami Masih Tunggu Juklak” (Sriwijaya post online, 19 December 2008)

“Punclut, ‘Meneer’ Fandam dan ‘Nasib’ Pejoang” Solihin GP, (Pikiran Rakyat, 22 January 2005)

“Punclut, Nasibmu “Puncak Ciumbuleuit”, (Kompas, 23 June 2003)

“Punclut, Generator Utama Iklim Kota Bandung”, (www.pikiran-rakyat.com/, 13 Juli 2004)

“Purnawirawan AD Risaukan HAM: Purnawirawan Matra Lain Akan Bersikap” (Kompas, 23 April 2008)

“Quo Vadis” Pengendalian KBU” Erwin Kustiman, (Pikiran Rakyat, 25 January 2007)

“Realisasi Investasi: Enam Hambatan Investasi di Indonesia”, Mariana Prianti, (Kontan Online, 4 February 2010, last accessed 28 May 2010)

“Realisasi Revitalisasi Kota Lama Dipertanyakan”, (Suara Merdeka, 09 Mei 2004)

“Recentralizing while decentralizing: How national government reappropriate forest resources”, Ribbot, J.C.; Agrawal, A.; Larson, A.M., World Development Vol. 34(11), 2006

“Reconciliation”, Anthea Elizabeth Robert, (The American Journal of International Law, Vol. 95, 2001), pp. 757-791.

“Reform of the EIA process in Indonesia: improving the role of public involvement” Dadang Purnama, (Environmental Impact Assessment Review 23 (2003): 415-439.

“Reformasi Administrasi: Dari Reinventing ke Pesimisme” Drajat Tri Kartono, (Spirit Publik, Vol. 2, no. 1, 2006): 51-62.

“Reformasi Birokrasi Pemerintahan: Perwujudan Good Governance dan Pemerintahan yang Efisien, Efektif dan Produktif”, Veilhzal Rifai, (Wacana Kinerja, Vol. 10, no.4-2007), pp. 27-34.

“Regional autonomy, communities and natural resources” (Down to Earth no. 46 August 2000)

“Rencana Relokasi Warga Belum Serius” (Pikiran Rakyat, 22 Februari 2006)

“Reorientasi infrastruktur pasca Tsunami” Periksa www.iisummit2005.com, last accessed 13/01/2005

“Revitalisasi Pertanian Baru Daftar Keinginan”, (Kompas online, 2 February 2005)

“Revitalisasi Pertanian dan Ketahanan Pangan: Beras dan Jagung”, (Republika Online, 25 June 2009)

“Riau Bakal Terima Warga Transmigrasi dari Jawa Barat” (Riau online, 19 January 2006)

“Rp.2.1 Triliun untuk Waduk Jatigede”, Andri setyawan/harun mahbub. (Tempointeraktif, 2 April 2004)

“RTRW Kawasan Metropolitan Bandung Harus Akomodatif” (Kompas, 27 September 2004)

“Rule of Law Promotion, Land Tenure and Poverty Alleviation: Questioning the Assumptions of Hernando de Soto” Jan Michiel Otto, in Hague Journal on the Rule of Law (vol.1, 2009, no. 1), pp. 173-194.

“Rural Resettlement: Past Lessons From the Three Gorges Project”, Jun Jing (the China Journal no. 38, July 1976): 65-92.

“Rusak Parah, Kawasan Lindung Cekungan Bandung: Permukaan Tanah Terus Menurun” Sobirin (Kompas, 15 February 2007)

“Sang Maharaja Tanah”, Soeharto, (xpos, no. 44/I/31 Oktober-November 98); “Tuan Tanah Meneer Soeharto (Xpos, No 43/I/24. 30 October 1998)

“Sang Tauladan dari Arinem”, Info Ketransmigrasian Volume I no. 2 th. 2005

“Security of Tenure: Best Practices” Clarissa Augustinus & Marjolein Benschop, (UN Habitat, 2009) downloaded from www.unhabitat.org/downloads/docs/ last accessed 1 August 2009.

"Sejumlah Organisasi Akan Gugat Wali Kota ke PTUN", (Pikiran Rakyat, 25 January 2005)

"Sekitar 80% Air Hujan Tak Dapat Diserap" As reported in (Kapanlagi.com; 11 December 2006)

"Sisi-sisi Lain dari Hukum di Indonesia", Satjipto Rahardjo, (Jakarta: Kompas, 2003)

"Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional Indonesia", Rommy Sautma Hotma Bako, (Law Review, Fakultas Hukum Universitas Pelita Harapan, Vol. VIII, no. 3 March 2009): 490-504.

"Soal Punclut Bingungkan Warga, Konsep Masyarakat, Berbeda dengan PT. DUSP"(Pikiran Rakyat, 2001)

"Social Legal Theory: Social Structure and Law" David N. Schift, (The Modern Law Review Vol. 39 No. 3 (May 1976) pp. 287-310.

"Spatial Planning System in Transitional Indonesia" Delik Hudalah and Johan Woltjer, (International Planning Studies Vol. 12, No.3, August 2007); 291-303.

"Splitting, splitting and splitting again: A brief history of the development of regional government in Indonesia since independence"Anne Both, (Bijdragen tot de Taal-, Land- en Volkenkunde (BKI) 167-1(2011): 31-59.

"State Building, Property Rights and the Problems of Deforestation in Indonesia", Putri Guillaume, Navitri. paper presented at the annual meeting of the International Studies Association, Town & Country Report Convention, San Diego, California, USA, March 22, 2006, available at
<http://www.allacademic.com/meta/p100774.index.html>, accessed at 15/10/2009.

"Status Raperda RTRW", Dirjen Penataan Ruang Kementrian PU (www.pu.go.id, last accessed 12/12/ 2005)

"Stop Pemekaran Daerah Baru: Kepentingan Politik Lebih Mengemuka" (Kompas 6 February 2009: 1)

"Stop Pengembangan Punclut, LSM Desak Pemkot Batalkan Izin untuk PT. DUSP" (Pikiran Rakyat, 7 June 2001)

"Suara dari Sudut Punclut" a special report in Pikiran Rakyat 25 January 2005.

"Sustainable development: a market-liberal vision"James A. Dorn, (The electronic journal of sustainable development (2007)1(1)): pp.27-34.

"Sutiyoso senang Presiden respons Megapolitan"(Tempo Interaktif, 8 september 2008)

Talkurputra, H.M. Nad Darga. Penataan Ruang Perkotaan, (www.bktrn.org)

"Tanah dalam Perspektif Hak Ekonomi, Sosial dan Budaya", Maria S.W. Sumardjono, (Jakarta: Kompas, 2008), pp.4-5; pp. 13-18.

"Tanpa Amdal, Izin Punclut Dicabut" (Pikiran Rakyat, 13 January 2005)

"Tanya Jawab Perkara: Besarnya Ganti Rugi Tidak Diatur oleh Undang-undang Maupun Peraturan Pemerintah", Shohibun, (Majalah Berita Bulanan Notaris/PPAT, Renvoi, no. 3.27.III, 2005): 26-27.

“Tata Ruang dan Proses Penataan Ruang” CIFOR, in Warta Kebijakan no. 5 August 2005

“Tata Ruang dan Proses Penataan Ruang”, Warta Kebijakan CIFOR 5 August 2002

“Tata Ruang: Ketidakberesan RTRW Hambat Investasi di Daerah” (Kompas, 6 March 2010): 23.

“Tekanan pada hutan makin berat: pengusaha butuh ketegasan sikap” (Kompas, 8 August 2008)

“Terjebak di Labirin Transisi” Airlangga Pribadi, (Kompas, 2 March 2011)

“Terpidana Kasus Jatigede Dieksekusi” (Pikiran Rakyat, 21 Oktober 2009)

“The Chimera of “Sustainable Development”, Wilfred Beckerman, (the Electronic Journal of Sustainable Development (2007) 1(1)), pp. 17-26.

“The Dialectics of Accountability for Performance in Public Management Reform” Aucoin and Heintzman, (International Review of Administrative Science, 2000: 66), pp. 45-55.

“The River Dragon Has Come!: The Three Gorges Dam and the Fate of China’ Yangtze river and Its People”, Dai Qing, Philip B. Williams, John Thibodeau (eds.), (Probe International, International Rivers Network, 2003)

“Three Gorges Dam-Experiment in Habitat Fragmentation?” Jianguo Wu, Jian Hui Hiang, Xinggou Han, Zongqian Xie and Xianming Gao, (Science 23 May 2003, Vol. 300 no. 5623):pp. 1239-1240.

“The Legal Environment of Planned Urban Growth” Patrick McAuslan, (Public Administration and Development, Vol. 1. 1981), pp. 307-317.

“The legal environment of planned urban growth”, P. McAuslan, (Public Administration and Development, Vol. 1, no. 4, 1981), pp. 307-317.

“The Organisasi Papua Merdeka in Irian Jaya: Continuity and Change in Papua New Guinea’s Relation with Indonesia” Ralph R. Premdas, (Asian Survey 25 (10) October 1985) pp. 1055-1074.

“The Origin and Development of Urban Municipality in Indonesia”, Peter J.M Nas, (Sojourn, vol. 5, no.1, 1990), pp. 86-112.

“The plot thickens: Land administration and policy in post-New Order Indonesia”, Craig C. Thoburn, (Asia Pacific Viewpoint, Vol. 45, no.1, April 2004), pp. 33-49.

“The Public Interest: Understanding the State and City Planning in Japan”, Kuniko Shibata, (research paper in Environmental and Spatial Analysis no. 107, London School of Economics, Dept. of Geography & Environment, March 2006): pp.1-39.

“Tiba Saat Tiba Akal”. Heru Dewanto, (Kompas 10 May 2010)

“Tinjauan dan Implementasi Birokrasi di Indonesia”, Miftah Thoha, (Journal Wacana Kinerja, Vol. 10 no. 3-2007), pp. 75-85.

“TKPRKP Rumuskan 4 Tahap Penyelamatan: Cabut Mencabut SK Picu Kasus Punclut” (Pikiran Rakyat, 24 January 2005)

“Towns and Small Cities in Developing Countries”, Dennis A. Rondinelli, Geographical Review Vol. 73 no. 4 (Oct. 1983), pp. 379-395.

“Unity in Diversity? The Creation of New Local Governments in A Decentralizing Indonesia,”Fitriani, Bert Hofman and Kai Kaiser, (Bulletin of Indonesian Economic Studies, Vol. 41, no. 1, 2005) p. 60-61

“Urban land policies for the uninitiated” Unescap, (http://www.unescap.org/huset/land_policies/index.htm) last visited 11/14/05.

“Urban Planning and Sustainable Development” Peter Næs, (European Planning Studies, Vol. 9, No. 4, 2001): pp 503-524.

“UU Pengambilalihan tanah perlu dicabut “Dedi Sinaga, (Tempointerakif 6 Februari 2001)

“Villagers and NGOs: Jatigede dam bad plan (Jakarta Post, June 18, 2008)

“Waduk Resahkan Warga “(Kompas 1 July 2008)

“Walhi Tidak Setuju Pembangunan Punclut”, (29 November 1997)

“Wali Kota Dinilai Langgar Perda RTRW: 12 Anggota Dewan Dukung Interpelasi” (Pikiran Rakyat, 19 January 2005)

“Walikota Tidak Dapat Putuskan Permintaan DPRD – Soal Pembangunan Punclut”, (Kompas, 27 January 2005)

“Warga Jatigede Gugat Presiden” (Sinar Harapan, 12 September 2006)

“Warga Tolak Waduk Jatigede”(Kompas, 13 Mei 2004)

“Warga Jatigede Tuntut Gantirugi Tanah” (Tempo interaktif, 5 May 2008)

“West Java mega-dam looms “(Down to Earth no. 59, November 2003)

“West Papua”, Down to Earth (October 1999). - Special Issue.

“What is Good Governance?” United Nations-ESCAP, www.gdrc.org/u-giv/escap-governance.htm.

West Java mega-dam looms (Down to Earth no. 59, November 2003)

“Who’s afraid of legal pluralism?” Benda-Beckmann, F.von (2002), Journal of Legal Pluralism, 47, 37-82.

“Yayasan-Yayasan Soeharto” George J. Aditjondro, (<http://www.tempointeraktif.com>, 14/05/2004.

“Yayasan-Yayasan Soeharto”George Junus Aditjondro, (Tempointeraktif, 14 Mei 2004)

